

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN BAHAN AJAR BERBASIS ANDROID NEMO BAHASA INDONESIA UNTUK MAHASISWA BIPA TINGKAT PEMULA PROGRAM DARMASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Insani Wahyu Mubarak, Pheni Cahya Kartika
Universitas Muhammadiyah Surabaya
Email: insanialam@gmail.com

Abstrak

Media pembelajaran berbasis aplikasi android sebagai salah satu cara efektif, dikarenakan peserta didik memiliki peningkatan dan motivasi lebih dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Media pembelajaran memanfaatkan android yang menekankan pada beberapa aplikasi yang mudah dimiliki oleh semua peserta didik dan pengajar atau instruktur, sehingga dengan mudah dan tidak banyak mengeluarkan biaya. Gagne dan Briggs dalam Buku (Azhar, 2002) memberikan batasan mengenai lingkup median meliputi alat-alat bersifat fisik dengan tujuan menyampaikan materi pelajaran seperti buku, tape recorder/ perekam, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan computer. Nemo Bahasa Indonesia adalah aplikasi android yang dirancang sebagai media belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia dengan penguasaan sejumlah kata yang berguna. Dalam aplikasi android, Nemo seperti kamus saku sederhana sehingga membantu dalam meningkatkan materi untuk belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini mendapatkan temuan bahwa ada pengaruh Efektifitas Penggunaan bahan ajar berbasis android Nemo Bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA tingkat pemula program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Ketrampilan menyimak. Dalam kegiatan belajar mengajar membuat hasil belajar lebih baik daripada kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan android. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa efektifitas media pembelajaran terhadap hasil belajar ternyata lebih efektif daripada kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan media pembelajaran pada mata kuliah ketrampilan menyimak, Nilai rata-rata yang lebih baik ini berarti keberhasilan di dalam kegiatan belajar mengajar

Kata kunci: *Efektivitas Media, Nemo, BIPA, Ketrampilan menyimak*

Abstract

Android application-based learning media as one of the effective ways, because students have an increase and more motivation in learning and learning activities. Learning media utilizing Android which emphasizes on several applications that are easily owned by all students and instructors or instructors, so that it is easy and does not cost much. Gagne and Briggs in Books (Azhar, 2002) provide limits regarding the scope of the median including physical tools with the aim of delivering subject matter such as books, tape recorders, video recorders, films, slides (picture frames), photos, images, graphics, television, and computer. Nemo Indonesian is an android application designed as a learning media and Indonesian language learning with mastery of a number of useful words. In the android application, Nemo is like a simple pocket dictionary so that it helps in improving the material for learning and learning Indonesian. This study found that there was an effect of Effectiveness The use of Android-based Nemo Indonesian teaching materials for beginner BIPA students at the Muhammadiyah University Surabaya Darmasiswa program in listening to the Ketrampilan course. In teaching and learning activities make learning outcomes better than teaching and learning activities without using Android. This study shows that the effectiveness of instructional media on learning outcomes is more effective than teaching and learning activities that do not use learning media in listening skills courses. This better average value means success in teaching and learning activities

Keywords: *Media Effectiveness, Nemo, BIPA, Listening Skills*

Pendahuluan

Zaman semakin maju dan berkembangnya segala aspek kehidupan. Dunia pendidikan sangat bergantung pada segala aspek pendukungnya. Usaha untuk meningkatnya kualitas proses dan hasil pendidikan senantiasa diteliti, dicari, dan diupayakan dari berbagai komponen pendidikan. Pendidik tidak hanya dituntut menguasai materi, dan juga harus ahli beretorika, memilih metode, media, serta perhatian terhadap proses pembelajaran, misalnya memotivasi, perbedaan peserta didik baik secara fisik maupun psikis terutama kemampuan mengurai materi pembelajaran.

Minat orang dari negara lain dalam belajar berbahasa Indonesia bukan hanya digemari oleh para wisata saja, namun juga diminati oleh berbagai profesi yang lain dengan berbagai kepentingan. Penggiat Bahasa Indonesia Penutur Asing atau disebut BIPA mulai pelajar atau mahasiswa baik mandiri maupun beasiswa dari negara masing-masing seperti program dharmasiswa, diplomat, pengamat asing, wisatawan, wartawan asing, pekerja asing, keluarga dari pekerja asing yang ditepatkan cukup lama di Indonesia, begitu dengan peneliti yang penelitiannya mengenai Indonesia membutuhkan pengetahuan mengenai kehidupan masyarakat Indonesia.

Media pembelajaran bahasa yang semakin menarik membuat pendidik maupun peserta didik termotivasi dalam kegiatan belajar dan pembelajaran, bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan oleh guru atau instruktur dalam melakukan proses pembelajaran, bahan ajar bisa dikatakan sebuah persoalan pokok yang tidak bisa diabaikan dalam satu kesatuan pembahasan secara utuh tentang cara pembuatan bahan ajar. (Prastowo, 2012) Dengan adanya proses pembelajaran inilah menjadikan siswa didik mampu memilih hal menarik apa saja yang akan ditemui saat di kelas, tugas pendidik adalah memanfaatkannya.

Media pembelajaran berbasis aplikasi android sebagai salah satu cara efektif, dikarenakan peserta didik memiliki peningkatan dan motivasi lebih dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Media pembelajaran memanfaatkan android yang menekankan pada beberapa aplikasi yang mudah dimiliki oleh semua peserta didik dan pengajar atau instruktur, sehingga dengan mudah dan tidak banyak mengeluarkan biaya. Gagne dan Briggs dalam Buku (Azhar, 2002) memberikan batasan

mengenai lingkup median meliputi alat-alat bersifat fisik dengan tujuan menyampaikan materi pelajaran seperti buku, tape recorder/perekam, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

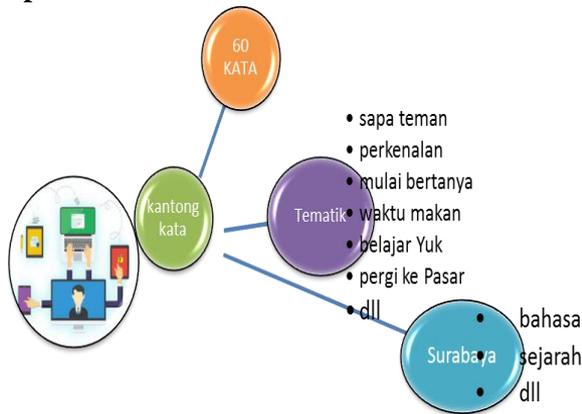
Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah bagaimana Efektifitas Penggunaan bahan ajar berbasis android Nemo Bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA tingkat pemula program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Selanjutnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Efektifitas hasil belajar menggunakan bahan ajar berbasis android Nemo Bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA tingkat pemula program Darmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya. Disamping itu penelitian juga diharapkan :1) Dapat mengembangkan kreatifitas mahasiswa dan dosen terhadap penerapan teknologi android sebagai media pembelajaran, 2) Dapat menambah wawasan mengenai efektifitas pemanfaatan android, 3) memberikan kemudahan proses pembelajaran dan menambah referensi bagi peserta didik maupun pengajar dalam proses pembelajaran.

Media Pendidikan Nemo Android

Media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan Gerlach dan Ely dalam Azhar Arsyad :2007:3 mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Nemo Bahasa Indonesia adalah aplikasi android yang dirancang sebagai media belajar dan pembelajaran bahasa Indonesia dengan penguasaan sejumlah kata yang berguna. Dalam aplikasi android, Nemo seperti kamus saku sederhana sehingga membantu dalam meningkatkan materi untuk belajar dan pembelajaran Bahasa Indonesia. Tampilan Nemo berdasarkan desain aplikasi yang sederhana. Terurai sebagai berikut.

Gambar 1. Tampilan Nemo Sesuai Desain Aplikasi



Standar kompetensi
A_1.1 Menggunakan tindak tutur bersapa, berpamitan, mengajak, mengucapkan terima kasih, dan meminta maaf

Mata kuliah Menyimak	<i>Memahami percakapan yang melibatkan tindak tutur bersapa, berpamitan, mengajak, mengucap terima kasih, dan meminta maaf.</i>
---------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

MENU dalam aplikasi

menu utama, terdapat 3 sub tema: **kantong kata, tematik, dan kota Surabaya**, Jika tiap tema di *klik*, maka terdapat ragam sub tema yang beragam pula dan disajikan dalam dua bahasa, yakni bahasa indonesia dan bahasa inggris.

Kantong kata
Kata kata sederhana, relatif sebagai kamus saku dengan 60 kata penting yang sering digunakan dalam percakapan sehari hari.

KANTONG KATA

Berisi kata kata sederhana yang relatif diperlukan untuk kehidupan sehari hari, seperti kata sapa, Bersifat sederhana, namun merupakan kata kata penting. Terakup dalam 60 kata penting

No	Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris
1	Aku	I'm/ Me
3	Adalah	Is
4	Anda	You
5	Apa	what
6	Aman	safe
7	Baca	read
8	berhenti	stop
9	Bisa	Can

Tematik

Berisikan 9 tema variatif terdiri dari; *sapa teman, perkenalan, mulai bertanya, waktu makan, belajar yuk, belanja, undang teman, kegemaran, berwisata.*

- + SAPA TEMAN
- + PERKENALAN
- + MULAI BERTANYA
- + WAKTU MAKAN
- + BELAJAR YUK/LET'S LEARN
- + BELANJA/ SHOOPING
- + UNDANG TEMAN/ INVITE FRIEND
- + KEGEMARAN/ HOBBIES
- + BERWISATA/TRAVELING

Surabaya

Berisikan 9 tema variatif terdiri dari; *sapa teman, perkenalan, mulai bertanya, waktu makan, belajar yuk, belanja, undang teman, kegemaran, berwisata.*



Tes awal

1. Apa judul aplikasi yang anda lihat?
2. Siapa nama Cak dalam aplikasi?
3. Siapa nama Ning dalam aplikasi?
4. Apa warna baju Cak?
5. Apa warna kerudung Ning?
6. Baju apa yang cak Ning pakai?
7. Ada berapa menu dalam aplikasi Peta Surabaya?

Tes kedua

1. Dapatkan anda menemukan rumah anda, dimanakah rumah anda?
2. Tolong tunjukkan dimana letak kampus anda?
3. Sebutkan batas utara dan batas barat kota Surabaya?
4. Mahasiswa bisa membuat pertanyaan untuk temannya dikelas!

Tugas ketiga

Mahasiswa dapat menjawab ragam yang menjadi khas atau budaya kota.

Gambar 2



Metodologi Penelitian

Menurut Suryabrata, (1983:23), analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam suatu pola kategori dan satuan uraian dasar serta dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Melalui analisis ini, semua data yang sudah terkumpul diuraikan ke dalam pembagian kelompok data yang sejenis sehingga data akhir diperoleh merupakan data penelitian yang bersifat komprehensif (lengkap dan menyeluruh).

Sedangkan menurut Sanjaya (2006:144) analisa merupakan proses pencarian dan perencanaan secara sistematis dari semua data dan bahan lain yang telah terkumpul, agar peneliti mengerti benar maka yang telah ditemukannya dapat disajikan kepada orang lain secara jelas. Metode ini adalah cara alamiah mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis data penelitian yang berupa angka-angka secara terorganisasi serta menarik kesimpulan yang teliti dan keputusan-keputusan yang logik. Kegiatan analisis meliputi, pertama persiapan, kedua tabulasi, ketiga penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian (Arikunto, 2001:240).

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, *participant observation* dan dokumentasi. Pengajar kelas BIPA sebagai instrumen, sebab terlibat langsung. Peneliti pada semester ini mengampu mata kuliah keterampilan menyimak, peneliti selalu berinteraksi dengan mahasiswa tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Dharmasiswa tahun 2018 berjumlah 9 orang.

Selanjutnya tahap pelaksanaan eksperimen diawali penerapan pola perlakuan yaitu menggunakan media android Nemo dalam mata pelajaran ketrampilan menyimak. Dalam pelaksanaannya dibagi atas beberapa tahap yaitu: a) tahap persiapan dengan cara melakukan observasi dikelas kemudian mendapatkan

Efektifitas Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Android Nemo Bahasa Indonesia Untuk Mahasiswa BIPA Tingkat Pemula Program Dharmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya

persetujuan dari Ketua KUI serta dosen bidang ketrampilan menyimak, sebelum terlaksananya proses pembelajaran, terlebih dahulu mempersiapkan satuan pembelajaran terdiri dari pokok bahasan, indikator, strategi pembelajaran dan alokasi waktu pada mata kuliah ketrampilan menyimak, b) tahap pelaksanaan yaitu tahap proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media android.

Instrument dikembangkan dan disesuaikan dengan silabus mata kuliah ketrampilan menyimak dan dijabarkan mulai pokok bahasan sampai sub-pokok bahasan dan indikator-indikator yang harus dicapai. Pola pengembangan tes menggunakan model tes prestasi hasil belajar, model soal menggunakan aplikasi yang sesuai yaitu aplikasi Nemo. Selanjutnya tes awal diberikan sebelum berlangsungnya proses pembelajaran, sedangkan tes akhir diberikan setelah berlangsung proses pembelajaran.

Data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistic deskriptif. Pengajar kelas BIPA bertindak sebagai instrumen, karena terlibat langsung dan pada semester ini mengampu mata kuliah keterampilan menyimak, sehingga selalu berinteraksi dengan mahasiswa tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Dharmasiswa tahun 2018 berjumlah 9 orang

Gambar 3. Data Mahasiswa Program Dharmasiswa Tahun 2018

No	Nama Mahasiswa	Asal Negara	Umur	Profesi
1	Abdullayi Ngoh	Thailand	22	Mahasiswa
2	Hasan Duereh	Thailand	21	Mahasiswa
3	Usman Tohpaeroh	Thailand	19	Mahasiswa
4	Nadiroh Bueto	Thailand	25	Mahasiswa
5	Aseeyah Yahamuh	Thailand	19	Mahasiswa
6	Jasmine Mohsa-Nga	Thailand	19	Mahasiswa
7	Isfandiyor Zaripov	Tajikistan	20	Mahasiswa
8	Rokayah Luebaesa	Thailand	23	Mahasiswa
9	Muhammet Hundaybecdiyeyu	Turkmenistan	22	Mahasiwaa

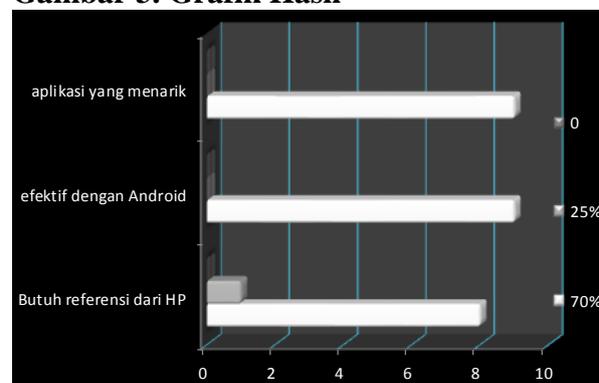
Observasi dilakukan untuk lebih memahami konteks data dalam situasi dikelas supaya memperoleh kevalidan data, dengan pendekatan bersifat induktif, peneliti membuka kemungkinan menemukan suatu temuan (*discovery*) juga gambaran yang lebih komprehensif. Objek observasi dimulai di kelas dharmasiswa yang dilaksanakan setiap seminggu sekali (sesuai jadwal mata kuliah menyimak) observasi dilakukan selama 1 bulan yakni bulan September 2017 (3x pertemuan). Validasi yang digunakan kali ini adalah validasi eksternal yang merupakan hasil penelitian mampu diterapkan

pada kelas Dharmasiswa level dasar/ pemula agar data diperoleh representatif. Reabilitas yang ada dalam penelitian kualitatif bersifat majemuk, dinamis dan selalu berubah sehingga perlu pengukuran tersendiri.

Hasil dan Pembahasan

Pendidik BIPA diharuskan memiliki penguasaan yang lebih yaitu penguasaan metode dan teknik strategi dalam pembelajaran BIPA. Karena pendidik BIPA tidak sama dengan mengajar bahasa pertama/dua, dan memiliki pengalaman selama dua tahun dibidang yang sama dan mengikuti pelatihan BIPA. Inovasi pembelajaran memang sangat diperlukan bagi pendidik dan mahasiswa. Pendidik bisa juga sebagai media langsung cukup potensial sebab bersifat visual juga verbal, lebih baik jika pendidik menciptakan inovasi dalam media pembelajaran, untuk menjawab pertanyaan peran media dan kemajuan zaman, maka hasil dari angket dan pegamatan diperoleh hasil sebagai berikut; pada tahap awal untuk mendapatkan keterkaitan antara pengguna dan seberapa efektifnya media android Nemo untuk pembelajaran mahasiswa asing, kemudian dilakukan penyebaran kuisioner yang diisi oleh sembilan mahasiswa Program Dharmasiswa, dan mendapatkan hasil sebagaimana berikut;

Gambar 3. Grafik Hasil



Berdasarkan grafik hasil dari angket dapat diketahui bahwa semua mahasiswa menjawab ya, menekankan bahwa efektifitasnya belajar bahasa dan budaya Indonesia menggunakan media android Nemo. Dengan memanfaatkan media android Nemo yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal ini adalah HP. Nemo adalah bentuk aplikasi khusus belajar bahasa indonesia. Tanggapan beragam dari mahasiswa, sebagian besar menjawab satu tahun merupakan ketentuan program dharmasiswa selama 2 semester, dan keinginan mahasiswa bisa

menguasai materi pada awal semester dengan mengandalkan media yang bisa digunakan kapanpun dan dimanapun sehingga bersifat efektif. Mahasiswa berharap manfaatnya sebuah aplikasi android sesuai dengan kebutuhan, keinginan menguasai bahasa Indonesia dengan mudah, terutama menulis dan berbicara. “

Tanggapan mahasiswa dalam angket [*Iya ingin sekali mengguna aplikasi dalam belajar karena mudah dan cepat untuk mencari apa yang kita ingin mempelajari atau apa yang kita ingin mengetahui*] pernyataan tersebut suatu alasan bahwa aplikasi Nemo sangat dibutuhkan, begitu pula tanggapan lainnya, [*Untuk memperbanyak kosa kata*] diketahui bahwa mahasiswa Program Dharmasiswa membutuhkan ragam kosa kata dengan cara efektif, dan tidak hanya menunggu saat pertemuan di kelas saja.

Penelitian ini mendapatkan temuan bahwa ada pengaruh Efektifitas Penggunaan bahan ajar berbasis android Nemo Bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA tingkat pemula program Dharmasiswa Universitas Muhammadiyah Surabaya pada mata kuliah Ketrampilan menyimak. Dalam kegiatan belajar mengajar membuat hasil belajar lebih baik daripada kegiatan belajar mengajar tanpa menggunakan android.

Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa pemanfaatan media pembelajaran audio visual berbasis android nemo terhadap hasil belajar ternyata lebih efektif daripada kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis android nemo. Nilai rata-rata yang lebih baik ini berarti keberhasilan di dalam kegiatan belajar mengajar. Djamarah dan Zain (2006:105) menyatakan keberhasilan belajar mengajar adalah "suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran yang dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai". Salah satu indikator bahwa tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercapai adalah dengan adanya perubahan atau pengalaman belajar yang dialami oleh mahasiswa ke arah yang lebih baik atau positif.

Kesimpulan dan Saran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran dikelas sangat berpengaruh terhadap pemerolehan hasil kesesuaian capaian pembelajaran. Pendidik maupun media

mewujudkan kegiatan pembelajaran dengan adanya media pembelajaran yang inovatif dan menarik, terpenting lagi bagi mahasiswa Program Dharmasiswa pada level pemula. Aplikasi Nemo merupakan inovasi media pembelajaran atau bahan ajar yang mampu efektif dan membantu mahasiswa dalam menguasai materi sesuai standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Berdasarkan hasil diketahui bahwa mahasiswa Program Dharmasiswa sangat membutuhkan media berbasis ICT terlebih bentuk aplikasi pada android dengan alasan sangat praktis dan efektif.

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa efektifitas media pembelajaran terhadap hasil belajar ternyata lebih efektif daripada kegiatan belajar mengajar yang tidak menggunakan media pembelajaran pada mata kuliah ketrampilan menyimak, Nilai rata-rata yang lebih baik ini berarti keberhasilan di dalam kegiatan belajar mengajar. Salah satu indikator adalah tercapainya tujuan dari kegiatan belajar mengajar tercapai, sehingga perubahan atau pengalaman belajar yang dialami oleh mahasiswa ke arah yang lebih baik atau positif. Pemanfaatan media aplikasi android Nemo sebagai alternatif dan referensi jenis media yang dapat digunakan di dalam kegiatan belajar mengajar guna peningkatan hasil belajar mahasiswa program dharmasiswa pada mata kuliah ketrampilan menyimak, sehingga kemampuan mahasiswa dapat dimaksimalkan.

Daftar Pustaka

- Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar, A. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah. 1995. *Pengertian Media Pembelajaran*. (<http://mediagrafika.com/pengertian-media-pembelajaran>)
- Prastowo, A. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada